

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 4 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Gustiningrum Ratna Dewi
NIM : 5401409149
Prodi : PKK, Tata Boga S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd

NIP. 197011121994032002

Drs. Suroyo

NIP. 19620310 198703 1 013

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK N 4 KENDAL.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastraadmojo, M. Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL 2.
3. Drs. Suroyo selaku Kepala Sekolah SMK N 4 KENDAL.
4. Dayananto Gatie Prasetyo, S.Kom. selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum.
5. Siti Nurzaziroh, S.Pd. selaku guru pamong jurusan Jasa Boga, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
6. Bapak dan ibu guru dan segenap karyawan dan staf Tata Usaha, serta siswa-siswi di SMK N 4 KENDAL, yang telah membantu praktikan sehingga laporan ini dapat tersusun.
7. Teman – teman PPL SMK N 4 KENDAL.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar lebih baik dan sempurna lagi. Maka, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, 7 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Pengalaman Lapangan	1
B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan	3
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Dasar Implementasi	7
D. Persyaratan dan Tempat	7
E. Garis Besar Program Kerja.....	7
F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	8
G. Tugas Mahasiswa Praktikan	9
H. Kompetensi Guru	10
I. Perencanaan Pembelajaran.....	10
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	12
B. Tahapan Kegiatan	12
C. Materi Kegiatan	13
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum.....	13
E. Proses Bimbingan	14
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	14

G. Guru Pamong	14
H. Dosen Pembimbing	15
I. Ujian Praktik Mengajar	15
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

Daftar Lampiran

1. Refleksi Diri
2. SILABUS
3. RPP dan materi ajar
4. Jadwal kegiatan mahasiswa
5. Daftar hadir
6. Foto – foto kegiatan proses pembelajaran
7. Jadwal jaga mid semester

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan. Hal ini bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya sesuai keadaan sebenarnya di lapangan.

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan modern juga menuntut adanya upaya-upaya peningkatan layanan pendidikan, baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan.

Dalam Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional disebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntunan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa. Guru sebagai tulang punggung pendidikan nasional haruslah memiliki kemampuan profesional dan berkompeten dibidangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi pendidikan tinggi yang mencetak tenaga-tenaga pendidik berusaha untuk

membekali mahasiswanya agar mampu menjadi tenaga pendidik yang siap dan mampu merancang strategi pembelajaran yang bagus dan menyenangkan bagi peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan institusional tersebut, kurikulum di UNNES dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menunjang tercapainya dimensi ketrampilan mengajar bagi para lulusanya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang ini terbagi dalam dua tahap, yakni pertama yang bertujuan untuk mengenal lingkungan tempat praktik dan tahap kedua, yakni penerapan ilmu dan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dalam bentuk praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan di sekolah atau tempat latihan. Pembagian PPL tahap kedua selama delapan minggu efektif pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempersiapkan diri mahasiswa, baik mental maupun fisik dalam memasuki dunia nyata pendidikan. Dengan adanya persiapan yang matang melalui pelaksanaan PPL tahap kedua inilah diharapkan nantinya mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sampai pada evaluasi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang seusai dengan kebutuhan dan diharapkan pula mampu memberikan bekal pengetahuan yang cukup bagi peserta didik, sehingga proses pendidikan dapat berjalan efektif dan hasil-hasil yang dicapai bisa tepat sasaran dan tepat guna. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun

pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Secara spesifik, tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
- d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib dan harus diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - b. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 (enam)
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1
4. PPL dilaksanakan dikampus dan disekolah/tempat latihan
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat

E. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *continue* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I;
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong;
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong;
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing;
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya;
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
10. Mengikuti kegiatan Ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL;
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES;
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan;

14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

H. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

I. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah kejuruan, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

- Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
- Membuat analisis ulangan harian.
- Melaksanakan remedial dan pengayaan.

1. Silabus

a. Pengertian

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

b. Pengembangan Silabus Berkelanjutan

1. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.
2. Silabus harus dikaji dan dikembangkan secara berkelanjutan dengan memperhatikan masukan hasil evaluasi hasil belajar, evaluasi proses (pelaksanaan pembelajaran) dan evaluasi rencana pembelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan Pembelajaran
- b. Materi Pembelajaran
- c. Metode/Model Pembelajaran
- d. Kegiatan Pembelajaran
- e. Pendidikan Berkarakter
- f. Alat, Bahan dan Sumber Belajar
- g. Penilaian dan penugasan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMK N 4 Kendal Jl. Soekarno-Hatta Brangsong Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. **Kegiatan di kampus**, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di halaman Gedung.H (Rektorat) UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. **Kegiatan Inti**, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK N 4 KENDAL dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli 2012 s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan kegiatan observasi kelas. Praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama observasi, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan, terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK N 4 KENDAL menerima mahasiswa PPL dengan baik.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Siswa SMK N 4 KENDAL menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di dalam kelas.
- c. Ada beberapa siswa yang senang menyimpang dari aturan. Seperti telat masuk kelas, berbicara sendiri, tidak memperhatikan guru. Sehingga semua hal tersebut menghambat proses belajar mengajar.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Jurusan Jasa Boga dari SMK N 4 KENDAL adalah Ibu Siti Nurzaziroh, S.Pd. Beliau mengampu mata pelajaran Persiapan Pengolahan dan Teknologi Pangan untuk kelas X. Mata pelajaran Melayani Makanan dan

Minuman untuk kelas XI. Dan mata pelajaran Makanan Kesempatan Khusus untuk XII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Tata Boga adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan 1 kali ujian yaitu pada mata pelajaran Makanan Kesempatan Khusus, hari Selasa tanggal 2 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian. Artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa (a) menguasai bahan atau materi, (b) mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan, (c) mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, (d) terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK N 4 KENDAL memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

1. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
2. Sekolah tempat praktik hendaknya dapat memaklumi bahwa mahasiswa praktikan masih memiliki kemampuan dan pengalaman yang terbatas, untuk itu mahasiswa praktikan membutuhkan bantuan dan bimbingan.
3. Pihak UNNES hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Oleh

Nama : Gustiningrum Ratna Dewi

NIM / Prodi : 5401409149 / PKK, Tata Boga S1

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga dapat diberikan kelancaran dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Kendal. Terimakasih kami ucapkan kepada Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan membantu kami dalam menjalankan PPL, Guru Pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan pembelajaran Jasa Boga. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK N 4 KENDAL dari awal sampai dengan selesai. Tujuan dilaksanakan PPL adalah untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lembaga latihan lainnya. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 31 juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan disekolah latihan. Mahasiswa mengamati cara mengajar guru jasa boga disekolah latihan, mengamati fasilitas jasa boga yang ada dan melakukan praktek mengajar serta bimbingan mengajar dengan guru pamong dan mendapatkan banyak saran yang membangun dari guru jasa boga lain yang ada disekolah tersebut. Selain itu praktikan juga berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah latihan yaitu SMK N 4 KENDAL.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Jasa Boga.

Pembelajaran Jasa Boga di SMK N 4 KENDAL merupakan Pengajaran yang berupa teori dan Praktek dalam jurusan jasa boga. Dalam PPL 2 ini mahasiswa PPL melakukan berbagai observasi, mulai dari observasi kelas maupun observasi tentang pembelajaran yang ada pada SMK N 4 KENDAL. Selama proses observasi disekolah, sebelum mahasiswa PPL terjun langsung untuk melakukan pengajaran, mahasiswa PPL belajar berbagai model pengajaran yang diberikan guru pamong disekolah latihan terlebih dahulu. Model pengajaran yang diberikan adalah model pembelajaran kontekstual dan model mengajak siswa berfikir. Dari kedua model pembelajaran tersebut menurut praktikan model pembelajaran yang lebih efektif adalah model pembelajaran dengan mengajak siswa ikut berfikir. Dengan menggunakan metode ini, siswa terlihat lebih antusias, paham dan aktif terhadap materi yang diberikan. Dalam metode kontekstual siswa cenderung pasif. Mahasiswa PPL berkesimpulan bahwa seorang guru jasa boga harus bersikap tegas namun tetap bersahabat dengan siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Efektif karena guru tegas terhadap instruksi yang diberikannya. Menyenangkan karena guru tetap

bersahabat dengan siswa. Penanaman nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari harus ditekankan pada siswa sehingga siswa dapat belajar menjadi siswa yang berakhlak mulia melalui pembelajaran jasa boga. Karena jasa boga adalah pembelajaran yang membutuhkan ketrampilan dan kecerdasan yang harus didasari kedisiplinan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana. Kelayakan sarana dan prasarana KBM di SMK 4 KENDAL ini bervariasi. Hal ini menjadi tantangan bagi guru Jasa Boga agar dalam mengajar lebih inovatif dan kreatif. Pengajaran jasa boga Khususnya untuk mata pelajaran produktif dilakukan di dalam kelas dengan sistem *Moving Class* (berpindah kelas). Hal ini dikarenakan sekolah SMK N 4 KENDAL telah menerapkan kurikulum dengan standar ISO. Namun dengan keterbatasan kelas dan alat praktik yang ada di laboratorium khususnya jasa boga yang dimiliki membuat siswa kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran baik teori maupun praktik namun hal itu bukan menjadi halangan karena siswa tetap bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan berusaha melaksanakan pembelajaran dan praktik dengan hasil yang terbaik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ada enam mahasiswa PPL jurusan Jasa Boga dimana setiap dua anak didampingi oleh satu guru pamong di SMK N 4 KENDAL. Beliau adalah Ibu. Siti Nurzaziroh, S.Pd. Walaupun masih tergolong guru baru di SMK N 4 KENDAL, Ibu. Siti Nurzaziroh, S.Pd. selaku guru pamong telah mempunyai pengalaman yang cukup banyak, Beliau merupakan guru yang bersahabat dengan siswa dan semua warga sekolah termasuk juga mahasiswa PPL. Sehingga dalam proses bimbingan pembuatan perangkat pembelajaran saat PPL kami merasa sangat terbantu dengan sifat beliau. Dalam pelaksanaan praktek mengajar mendapat masukan-masukan dari guru pamong tersebut menjadi referensi dalam mengajar Jasa Boga di SMK 4 KENDAL.

Dosen pembimbing merupakan dosen yang bertugas untuk membimbing praktikan dalam praktek pengalaman lapangan. Beliau adalah Hj. Saptariana, S.Pd, M.Pd yang merupakan dosen TJP (Teknologi Jasa dan Produksi) di Universitas Negeri Semarang yang telah mempunyai cukup banyak pengalaman. Selain itu mahasiswa PPL juga berkomunikasi aktif melalui handphone jika tidak bisa bertemu secara langsung.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru pamong sangat berperan penting dalam membantu mahasiswa PPL dalam mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang diperolehnya di perkuliahan. Sebelum mahasiswa PPL mempraktikkan kemampuannya dalam mengajar, guru pamong terlebih dahulu memberikan contoh beberapa model pembelajaran baik berupa pembelajaran teori maupun praktek di beberapa kelas. Kemudian mendiskusikan hasil belajar dengan mahasiswa PPL. Hasil diskusi tersebut menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa PPL dalam mengajar. Mahasiswa PPL sangat terbantu dan memperoleh banyak ilmu dan informasi dari contoh dan saran

yang diberikan guru pamong kepada mahasiswa PPL. Berdasarkan Pengamatan, mahasiswa PPL menyimpulkan kualitas pembelajaran Jasa Boga di SMK N 4 KENDAL sudah cukup baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa PPL adalah mahasiswa semester 7 atau mahasiswa yang telah menempuh minimal 110 sks jurusan TJP khususnya PKK, Tata Boga di universitas negeri semarang. Sebelum melaksanakan Praktek pengalaman lapangan mahasiswa PPL telah menempuh mata kuliah mikro teaching di kampus dengan nilai yang baik pada semester 6. Walaupun telah menempuh mata kuliah mikro teaching dengan nilai baik, mahasiswa PPL sangat menyadari bahwa mahasiswa PPL masih banyak sekali kekurangan dalam melakukan pengajaran. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan sangat dibutuhkan sebagai bekal mahasiswa PPL menjadi seorang guru dan pendidik yang berkualitas. Sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan praktikan juga telah melakukan kegiatan microteaching dan pembekalan PPL. Segala persiapan praktikan lakukan demi menjadi seorang pendidik yang berkualitas dimasa yang akan datang.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Setelah mengikuti PPL 2 mahasiswa PPL lebih mengerti dan memahami peran dan tugas dari seorang guru yang merupakan pengajar dan pendidik. Selain itu praktikan juga lebih memahami karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Jasa Boga yang baik sehingga kelas menjadi kondusif dan efektif. Semua ilmu dan pengalaman berharga yang mahasiswa PPL dapatkan dari praktek pengalaman mengajar ini menjadi salah satu bekal penting bagi mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari mahasiswa PPL untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya ditingkatkan kedisiplinan bagi siswa. Pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana yang sudah ada, sebagai salah satu penunjang KBM dalam bidang jasa boga. Sehingga pembelajaran dapat lebih maksimal. Penanaman nilai-nilai kehidupan dan akhlak mulia melalui pembelajaran Jasa Boga harus terus dilakukan. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMK N 4 KENDAL dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Semarang, 7 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Siti Nurzaziroh, SPd.
NIP. -

Gustiningrum Ratna Dewi
NIM. 5401409149